

Bab III

Metode Penelitian

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini termasuk penelitian Lapangan Field research. Di sini penulis mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.³²

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam

³² Laxy Moleong,. *Metodologi Penelitian Kualitati*. Edisi revisi. (Bandung :RemajaRosdaKarya, 2009), h.03

ilmu pengetahuansosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusiabaik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.³³

B. KehadiranPeneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya Kehadiran Peneliti.³⁴

Peran Peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen pengumpulan data. Adapun pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan instrumen pendukung dalam penelitian ini. Kehadiran peneliti di tengah Pondok Pesantren As-Salamah Lirboyo Kediri sebagai peneliti diketahui.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren As-Salamah Lirboyo Kediri. Alasan penelitian ini dilakukan di pondok pesantren tersebut adalah adanya tingkat kemauan yang tinggi dari para pengurus untuk mengembangkan Pendidikan Agama Islam terlebih dalam menerapkan konsep-konsep yang terkandung dalam kitab Minhajul Muta'alim. Selain itu, Pondok

³³ *Ibid*, h. 4

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.(Bandung:Alfabeta.2009.), h. 222

Pesantren As-Salamah juga baru berusia 2-3 tahunan, namun sudah memiliki kurang lebih 150 santri. Oleh karena itu, Peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang penerapan konsep-konsep pendidikan agama Islam yang terkandung dalam kitab Minhajul Muta'alim yang dilakukan oleh pihak pengelola pesantren dalam meningkatkan keilmuan santri di sana.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam menyusun karya ilmiah ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.³⁵ Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data primer adalah dewan pengurus dan pengajar Pondok Pesantren As-Salamah Lirboyo Kediri.
2. Data Sekunder Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer, sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan.

Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data sekunder adalah santri dan dokumentasi tentang Pondok Pesantren As-Salamah Lirboyo Kediri yang diperlukan.

³⁵*Ibid*, h. 225

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan prosedur-prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang penulis gunakan. Adapun prosedur pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

1. Wawancara

Dalam rangka pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara kepada pengurus dan pengajar pondok Pesantren As-Salamah Lirboyo Kediri, dengan terlebih dahulu menyusun pertanyaan-pertanyaan. Model wawancara seperti ini disebut interview. Metode interview sendiri adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara guna mendapatkan informasi dari sumber.³⁶

Di samping wawancara yang mengacu pada sederetan pertanyaan yang sudah dibuat, peneliti juga mengembangkan pertanyaan pertanyaan tersebut sesuai dengan data baru yang didapatkan di lapangan. Wawancara dengan model seperti ini disebut dengan wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang hanya membawa pedoman garis besar tentang hal-hal yang akan dipertanyakan.

³⁶*Ibid*, h. 133

2. Obseravasi

Di samping melakukan wawancara, peneliti juga berencana melakukan pengamatan di sekolah lokasi penelitian untuk mengecek penerapan dari informasi yang didapat, sebagaimana yang telah dijelaskan Suharsimi Arikunto, bahwa observasi meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan seluruh alat indra.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi Dokumen bisa berbentuk tulisan, ambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁷ Dengan metode ini peneliti ingin memperoleh informasi lebih konkret mengenai sejarah berdirinya, letak geografisnya, visi dan misi, struktur organisasi, dsb.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola. Menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.³⁸

³⁷ *Ibid*, h.240

³⁸ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 248.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang berasal dari kepustakaan lalu dijadikannya sebagai pedoman dalam melakukan penelitian di lapangan. Sedangkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis dengan teknik deskriptif analisis yaitu menggambarkan atau menerangkan keadaan yang sebenarnya yang terjadi di lapangan untuk kemudian di analisis oleh peneliti. Selanjutnya peneliti akan menyusun hasil dari data – data yang telah di ambil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dipadukan dengan teori kepustakaan pada penelitian ini. Kemudian data – data tersebut disusun secara sistematis menjadi konklusi dari penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran relitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya. Oleh karena itu bila terdapat 10 peneliti dengan latar belakang yang berbeda meneliti pada obyek yang sama akan mendapatkan 10 temuan dan semuanya dinyatakan valid, kalau apa yang ditemukan itu tidak berbeda dengan kenyataan sesungguhnya yang terjadi pada obyek diteliti. Dalam obyek yang sama peneliti yang berlatarbelakang pendidikan akan menemukan data yang berbeda

dengan peneliti yang berlatarbelakang manajemen, antropologi, sosiologi, kedokteran, teknik dan sebagainya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

